

Analisis sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada sekolah menengah atas swasta agape

Ekani Kristian Kidi^{1✉}, Irwansyah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan karyawan pada Sekolah Menengah Atas Swasta Agape Tanjung Selor apakah sudah sesuai dengan standar pengendalian intern penggajian dan pengupahan karyawan. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya saat penelitian. Hasil penelitian sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada Sekolah Menengah Atas Swasta Agape Tanjung Selor sudah cukup berjalan dengan baik sesuai dengan pengendalian intern yang telah ditetapkan. Tetapi untuk unsur organisasi tidak berjalan dengan baik karena tidak adanya pemisahan fungsi dan tanggungjawab yang jelas dalam prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan.

Kata Kunci: Sistem pengendalian intern; gaji; upah

Analysis of the internal control system of payroll and wages at agape private high school

Abstract

This study aims to determine whether the internal control system for payroll and wages of employees at Agape Tanjung Selor Private High School is in accordance with the internal control standards for employee payroll and wages. Types of data collection used in this study are primary and secondary data. Data collection methods used were interviews, observation, documentation. While the analytical method used is descriptive method that describes the actual situation during the research. The results of the research on the internal control system for payroll and wages at the Agape Tanjung Selor Private High School are already running well in accordance with the established internal controls. However, the organizational elements did not go well because there was no clear separation of functions and responsibilities in the procedures for paying employee salaries and wages.

Key words: Internal control system, salary and wages

PENDAHULUAN

Suatu negara yang memiliki kualitas pendidikan yang baik pastinya akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta dalam meningkatkan kualitas pendidikan terkhususnya pendidikan formal, seperti pembangunan sekolah, pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dilakukan oleh pemerintah, serta pemberian gaji dan upah yang tepat kepada karyawan dan pegawai yang ada di sekolah. Saat ini sekolah yang dimiliki oleh pihak swasta telah banyak kita temukan di Indonesia, bahkan jumlahnya tidak kalah banyak dengan sekolah yang dimiliki pemerintah secara langsung. Sumber daya manusia yang bekerja pada suatu sekolah pastinya membutuhkan gaji dan upah untuk menafkahi keluarganya, berdasarkan UU RI (2005) Pasal 15 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan bersama. Oleh karena itu suatu sekolah harus memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan kesepakatan, serta memberikan gaji ataupun upah yang tepat dan sesuai kesepakatan kepada karyawan lainnya yang ada pada suatu sekolah. Pemberian gaji dan upah yang ada pada suatu sekolah harus disertai dengan suatu sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan. dengan adanya penerapan sistem pengendalian intern yang efektif akan meminimalisir peluang terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam pemberian gaji dan upah yang ada pada suatu perusahaan atau organisasi. Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Agape Tanjung Selor merupakan sekolah menengah atas dengan status swasta yang dimiliki oleh yayasan Agape. Proses penggajian dan pengupahan tenaga kerja SMAS Agape Tanjung Selor dilakukan dengan perhitungan manual, kelemahan dari perhitungan manual adalah pada tingkat keakuratan data dan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melakukan pembayaran gaji dan upah. Selain itu, adanya rangkap jabatan pada fungsi pembuat daftar gaji dan upah dengan fungsi keuangan yang hanya dilakukan oleh satu jabatan yaitu bendahara sekolah. Dalam sistem pengendalian internal yang baik menurut Mulyadi (2016) yaitu fungsi pembuat daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan unsur-unsur sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan menurut Mulyadi untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada SMAS Agape Tanjung Selor telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern penggajian dan pengupahan.

Kajian Pustaka Sistem Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Susanto dalam Brenda et al (2019) Sistem ialah gabungan dari sub bagian atau bagian apapun baik dalam bentuk fisik maupun bentuk non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja bersama secara harmonis dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Jusup Al. Haryono (2014) pengertian akuntansi dari sudut pandang kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Menurut Warren dalam Tyagita (2017) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen atau komponen berupa formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Komponen Utama Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2016) komponen utama sistem informasi adalah sebagai berikut:

Blok Masukan (*input Block*), masukan data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem.

Blok Model (*Model Block*), Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran.

Blok Keluaran (*Output Block*), produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi.

Blok Teknologi (*Technology Block*), Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.

Blok Basis Data (*Data Base Block*), Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi, basis data dapat diperlukan dari dua sudut pandang.

Blok Pengendalian (*Control Block*), Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidakefisienan, sabotase, dan orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum SMAS Agape Tanjung Selor, Struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada pada SMAS Agape Tanjung Selor. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian berupa hasil wawancara langsung kepada kepala sekolah dan kepala tata usaha yang ada pada SMAS Agape Tanjung Selor, sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi atau dokumen pendukung lainnya.

Metode Pengumpulan Data

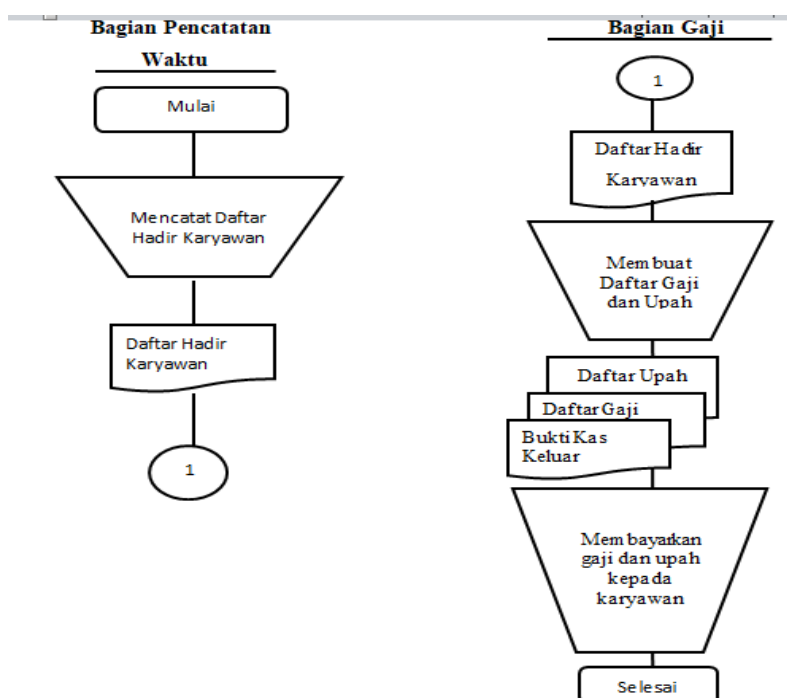
Metode Pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara kepada kepala sekolah dan kepala tata usaha, observasi secara langsung pada SMAS Agape Tanjung Selor, dan dokumentasi data pada SMAS Agape Tanjung Selor.

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan metode perbandingan (deskriptif komparatif) yaitu dengan cara membandingkan penerapan sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan yang ada pada SMAS Agape Tanjung Selor dengan konsep sistem pengendalian intern berdasarkan teori yang ada. Dalam penelitian ini penulis meninjau apakah pengendalian intern penggajian dan pengupahan yang ada pada SMAS Agape Tanjung Selor telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal penggajian dan pengupahan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan unsur-unsur pengendalian internal penggajian dan pengupahan, yaitu : (1) Organisasi, (2) Sistem Otorisasi, (3) Prosedur Pencatatan, (4) Praktik yang Sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flowchart yang Mengembangkan Penggajian dan Pengupahan Pada SMAS Agape Tanjung Selor



Gambar 1.

Flowchart penggajian dan pengupahan

Penjelasan mengenai *flowchart* penggajian dan pengupahan pada SMAS Agape Tanjung Selor adalah ssebagai berikut:

Bagian Pencatatan Waktu hadir karyawan;

Mencatat waktu hadir karyawan SMAS Agape Tanjung Selor kedalam buku absen karyawan;

Bagian Gaji dan Upah Karyawan;

Mencatat daftar hadir karyawan SMAS Agape Tanjung Selor;

Membuat daftar gaji dan upah karyawan;

Membuat daftar bukti kas keluar;

Daftar gaji yang telah dibuat akan disimpan sebagai dokumen untuk yayasan dan pihak SMAS Agape Tanjung Selor; dan

Membayarkan gaji dan upah kepada karyawan.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan

Pada Tabel berikut ini menggambarkan perbandingan penerapan Sistem pengendalian intern berdasarkan teori dengan penerapan sistem pengendalian intern yang diterapkan SMAS Agape Tanjung Selor.

Tabel 1.

Perbandingan Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut Unsur Pengendalian Internal Penggajian dan Pengupahan	Menurut SMAS Agape Tanjung Selor	Sesuai/ Tidak
Organisasi	Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan	Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah dilakukan oleh fungsi keuangan	Tidak
	Fungsi pencatat waktu hadir terpisah dari fungsi operasi	Fungsi pencatat waktu hadir karyawan dilakukan oleh bendahara sekolah	Tidak

Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut Unsur Pengendalian Internal Penggajian dan Pengupahan	Menurut SMAS Agape Tanjung Selor	Sesuai/ Tidak
Sistem Otorisasi	Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh direktur utama	Karyawan yang bekerja pada SMAS Agape Tanjung Selor memiliki surat keputusan karyawan yang ditandatangani oleh ketua yayasan Agape	Sesuai
Sistem Otorisasi	Setiap perubahan gaji dan upah karyawan pada SMAS Agape Tanjung Selor, didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan	Setiap perubahan gaji dan karyawan pada SMAS Agape Tanjung Selor didasarkan pada persetujuan kepala sekolah.	Sesuai
Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern	Menurut SMAS Agape Tanjung Selor	Sesuai/ Tidak
Sistem Otorisasi	Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian	Potongan gaji terhadap karyawan sejauh ini tidak berdasarkan surat potongan gaji dari pihak sekolah	Tidak
	Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu	Kartu jam hadir diotorisasi oleh bendahara sekolah	Tidak
	Perintah lembur harus diotorisasi oleh fungsi kepala departemen karyawan yang bersangkutan	Tidak ada kegiatan lembur yang dilaksanakan oleh SMAS Agape Tanjung Selor	Tidak
	Daftar gaji dan upah diotorisasi oleh fungsi personalia	Daftar gaji dan upah diotorisasi oleh bendahara sekolah	Tidak
	Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi	Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah diotorisasi oleh fungsi akuntansi	Sesuai
Prosedur Pencatatan	Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah	Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah	Sesuai
	Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi	Tarif upah tidak dicantumkan dalam kartu jam kerja	Tidak
Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut SMAS Agape Tanjung Selor	Sesuai/ Tidak
Praktik yang Sehat	Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung	Kartu Jam hadir tidak dibandingkan dengan kartu jam kerja	Tidak

Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan	Menurut Unsur Pengendalian Internal Penggajian dan Pengupahan	Menurut SMAS Agape Tanjung Selor	Sesuai/Tidak
	Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu	Kartu jam hadir tidak dimasukkan ke dalam mesin pencatat waktu	Tidak
	Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran	Pembuatan daftar gaji dan upah sudah diverifikasi kebenaran dan ketelitiannya oleh fungsi akuntansi	Sesuai
	Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan	Tidak adanya pajak penghasilan karyawan pada SMAS agape Tanjung Selor	-
	Catatan Penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah	Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuatan daftar gaji dan upah	Sesuai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pada unsur organisasi, penerapan sistem pengendalian intern yang diterapkan SMAS Agape Tanjung selor tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern. Tidak adanya fungsi pemisahan tugas dan tanggung jawan yang jelas pada sekolah tersebut seperti fungsi pencatatan waktu yang dilaksanakan oleh fungsi keuangan sekolah;

Pada unsur otorisasi, masih terdapat perbedaan dengan unsur pengendalian intern seperti pemotongan gaji tidak berdasarkan surat keputusan dan beberapa dokumen yang diotorisasi oleh fungsi yang seharusnya. Dokumen yang dimaksud adalah kartu daftar hadir dan daftar gaji yang diotorisasi oleh bendahara sekolah;

Pada unsur prosedur pencatatan, terdapat perbedaan dengan unsur pengendalian intern yaitu tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi kebenarannya oleh fungsi akuntansi. Namun, pada SMAS Agape Tanjung Selor tarif upah tidak dicantumkan dalam kartu jam kerja melainkan dicantumkan pada daftar upah beserta jam kerja karyawan tenaga pendidik;

Pada unsur praktik yang sehat, masih terdapat perbedaan dengan unsur pengendalian intern yaitu seperti kartu jam hadir tidak dibandingkan dengan kartu jam kerja dan kartu jam hadir tidak dimasukkan kedalam mesin pencatat waktu; dan

Hal ini dikarenakan pada SMAS Agape Tanjung Selor, jam kerja karyawan dicantumkan pada daftar hadir karyawan berdasarkan jam kerja yang ditetapkan oleh sekolah dan pengisian daftar hadir diisi oleh karyawan. Serta kartu jam hadir tidak dimasukkan kedalam mesin pencatat waktu karena pencatatan jam hadir yang masih manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Brenda, L., E, S. D. P., & Y.T, G. N. (2019). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. GEMILANG EMAS INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 148–153.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM RANGKA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>
- Jusup Al. Haryono. (2014). *Dasar-dasar Akuntansi* (7th ed.). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi* (1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Tyagita, A. A. (2017). *EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PENGGAJIAN (Studi Kasus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta)* (Vol. 6). Sanata Dharma.
- UU RI. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005*.
- Yayang, I. A., & Muanas. (2013). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENGGAJIAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yogy, H. S., Elia, S. D. P., & Harijanto, S. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan Pada Pt . BPR Prisma Dana. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 119–131.